ABSTRAK

Irfannudin Arif. 2016. Kehidupan Rumah Istri Berprofesi sebagai Tangga Pekerja Seks Komersial (PSK) dalam Memenuhi Hak dan Kewajiban Suami Istri (Studi Kasus di Kota Banjarmasin). Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing (I) Drs. Nor Ipansyah, M. Ag. (II) Rahman Helmi, S. Ag. MSI

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah yang dihadapi oleh pekerja seks komersial (PSK) dalam menjalankan tugasnya sebagai istri yang bekerja sebagai pekerja seks komersial (PSK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran problematika yang dihadapi oleh pekerja seks komersial (PSK) dalam memenuhi hak dan kewajiban suami istri.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara. Melalui teknis analisis deskriptif kualitatif, penelitian ini menghasilkan:

Pertama, problematika yang dihadapi oleh pekerja seks komersial (PSK) dalam memenuhi hak dan kewajibannya suami istri berbeda antara informan pertama dan informan kedua. Pada informan pertama, suami informan tidak memberikan nafkah kepada informan, sehingga membuat informan menjadi pekerja seks komersial (PSK) dan memperbolehkan informan untuk menjadi pekerja seks komersial (PSK), serta informan menjadi tulang punggung keluarga dengan pekerjaan tersebut. Sedangkan pada informan kedua, suami informan tidak mengetahui bahwa informan menjalani pekerjaan sebagai pekerja seks komersial (PSK) lagi setelah menikah dengan suami, tetapi informan tetap mengeluti pekerjaan tersebut untuk memenuhi gaya hidup mewah yang sudah biasa dijalani.

Kedua, masalah ekonomi yang menjadi alasan utama yang melatarbelakangi para informan menjadi pekerja seks komersial (PSK). Dengan mudahnya mendapatkan uang dan hasilnya cukup menjanjikan membuat para informan tidak bisa meninggalkan pekerjaan tersebut. Selain itu, faktor sakit hati karena diabaikan oleh suaminya membuat informan pertama terjerumus pertama kali menjadi pekerja seks komersial (PSK). Sedangkan faktor lingkungan karena terjebak pada pergaulan bebas dan gaya hidup yang mewah, sehingga dengan menjadi pekerja seks komersial (PSK) dengan mudah mendapatkan uang. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang agama membuat para informan semakin terjerumus dalam pekerjaan tersebut.

Ketiga, dalam Islam menjadi pekerja seks komersial (PSK) termasuk perbuatan zina dan dosa besar. Alasan yang diungkapkan para informan seperti faktor ekonomi, sakit hati dan lingkungan yang menyebabkan para informan menjadi pekerja seks komersial (PSK), tidak bisa merubah hukum keharaman zina.

Kata Kunci : pekerja seks komersial (PSK), hak dan kewajiban suami istri